

# INCREASING INTEREST CLASS V STUDENT LEARNING THROUGH LEARNING TECHNIQUES TOURNAMENT IN LEARNING IPS DEPTHS CROCODILE IN THE CITY SDN 38 PADANG

Dewi Permana<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>2</sup>, Gusnetti<sup>2</sup>,  
1Program Study of Primary School Teacher Education  
2Program Pancasila and Citizenship Education Study  
2Program study Indonesian Language and Literature Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Bung Hatta University, Padang  
E-mail: dewipermana93@yahoo.com

---

## Abstrak

This research is motivated by the lack of interest of fifth grade students in social studies learning in Lubuk Buaya SDN 38 Padang. The problems of this study is to discuss how to increase student interest group?, How to increase the interest of students to answer the question?, How to increase student interest in doing?. Based on the formula instead of the purpose of this research is to increase student interest in class V in group discussions, in answering the question, and the task through learning techniques tournament. The research was conducted action research collaborative conducted in two cycles. Subjects of this study were fifth grade students of SDN 38 Lubuk Crocodile totaling 24 people. The research instrument used in tis study is a sheet of student interest, teacher activity sheets, and achievement test. Based on the analysis sheet observations obtained an average interest percentage in the first cycle for the group to discuss student interest indicator is 58.3%, while in the second cycle the average percentage obtained by 75%. Interests of students answering the question in the first cycle of 62.5%, while 79.16% in the second cycle. In the interest of the students working on assignments in the first cycle of 70.8%, while 83.33% in the second cycle. From the results obtained it can be concluded that learning through the IPS model of learning techniques in the classroom V tournament Lubuk Buaya SDN 38 Padang can increase student interest.

**Kata kunci : IPS, Minat, Teknik Learning Tournament**

---

## PENDAHULUAN

Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan pengetahuan sosial. Kesejahteraan bangsa saat ini tidak hanya bersumber pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik, tetapi juga bersumber pada modal intelektual, sosial dan kepercayaan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat

yang dinamis, serta menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Maret 2012 di kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Padang, Peneliti melihat rendahnya minat belajar siswa. Peneliti melihat kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran IPS yang terlihat dari kurangnya minat siswa dalam menjawab pertanyaan. Siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, ketika diberikan tugas siswa tidak mengerjakan tugasnya dengan serius, ada siswa yang mengganggu temannya ketika teman yang lain belajar. Siswa tidak ada membaca materi pelajaran. Ada siswa yang terlambat ketika masuk kelas. Sedangkan guru belum memakai metode, strategi pembelajaran yang bervariasi, guru dominan memakai metode ceramah, dan tidak memakai media pembelajaran, sehingga membuat siswa bosan dalam belajar.

Strategi belajar aktif (*active learning*) adalah “Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa”. Belajar aktif dapat memenuhi kebutuhan siswa yang mempunyai kebutuhan belajar yang berbeda-beda, karena siswa terlibat secara langsung saat proses pembelajaran. Silberman (2006) mengemukakan bahwa belajar aktif terdiri

dari 101 teknik diantaranya adalah teknik *learning tournament*.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Teknik *Learning Tournament* dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 38 Lubuk Buaya Padang. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini yaitu dengan pertimbangan: Pihak sekolah memberikan izin dan bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Padang yang berjumlah 24 orang siswa. Terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Penelitian ini telah dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 selama 1 bulan terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan, dua kali pertemuan proses mengajar dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes (ulangan).

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan melakukan studi pendahuluan berupa observasi awal terhadap pembelajaran IPS SDN 38 Lubuk Buaya Padang. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa berkaitan dengan pendekatan pembelajaran IPS di kelas V SD.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran IPS adalah 70, dan indikator pada minat belajar siswa adalah:

1. Minat siswa berdiskursi kelompok dengan baik terhadap materi pembelajaran dapat meningkat 25% sampai 70%.
2. Minat siswa menjawab pertanyaan dengan baik terhadap materi pembelajaran dapat meningkat dari 25% sampai 70%
3. Minat siswa dalam mengerjakan tugas dengan bahan belajar dapat meningkat 25% dari 70%.
4. Ketuntasan belajar yang harus dicapai dalam pembelajaran IPS adalah 70% siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan KKM.

Data penelitian ini berupa data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang diungkapkan melalui bahasa kata-kata. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPS yang meliputi perencanaan pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa
2. Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru
3. Catatan lapangan
4. Angket
5. Tes Hasil Belajar

Keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan teknik data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dari yang menghambat pembelajaran. Hasil analisis dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPS kelas V melalui Teknik *learning Tournament* SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang. Dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru, dan setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran IPS maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan disekolah tersebut (70).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Untuk melakukan pengamatan tersebut, peneliti telah menyediakan dan memberikan lembaran observasi kepada *observer* berupa rambu-rambu karakteristik pembelajaran IPS menggunakan Teknik *Learning Tournament*. Dibawah ini peneliti paparkan hasil pengamatan dari masing-masing *observer* dengan objek yang berbeda.

#### 1. Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini dapat melalui lembar minat belajar siswa dan digunakan untuk melihat melihat proses dan perkembangan minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis ke 2 (dua) observer terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Rata-rata dan Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui *Teknik Learning Tournament* pada Pertemuan I dan II Perindikator di kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang pada Siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	11	45,83	13	54,16	49,99	Kurang
B	13	54,16	15	62,5	58,33	Kurang
C	14	58,33	15	62,5	60,41	Kurang
Rata-rata	12	52,77	14	59,72	56,24	Kurang
Jumlah Siswa	24		24			

Keterangan:

Indikator A: Siswa diskusi kelompok

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan

Indikator C: Siswa mengerjakan tugas

Pada siklus 1 ini terlihat minat belajar siswa belum begitu nampak, kecuali persentase ke depan kelas, hal ini disebabkan masih kakunya guru dalam menerapkan teknik *Learning Tournament*.

#### 2. Data Hasil Pengamatan observasi Aktifitas guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I tersebut, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPS Pada Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang Pada Siklus I Melalui *Teknik Learning Turnament*

Pertemuan	Jumlah skor	persentase	Keterangan
I	10	55,5%	Cukup
II	11	61,1%	Cukup
Rata-rata	58,3%		Cukup baik
Target	70%		

#### 3. Catatan Lapangan

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus I, guru dapat dikatakan baik dalam menerapkan Model Teknik *learning tournament* namu masih ada yang belum dilakukan guru dalam menerapan Teknik *learning Tournament*. Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru belum memperhatikan dan membimbing

siswa dalam berpresentansi, guru lupa bersama menarik kesimpulan.

#### 4. Angket

Pada lembaran angket ini yang di isi pada akhir siklus yang di isi oleh 20 orang siswa dari 24 orang siswa, Lembaran angket ini digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran. Hasil pengisi lembar angket pada siklus I dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Peneliti melihat bahwa pada indikator tersebut, siswa kebanyakan malas dalam bertanya, menanggapi pertanyaan dari guru dan mengulang pelajaran dirumah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam pelajaran pada siklus I masih belum optimal dan belum seluruhnya mencapai indikator keberhasilan, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

### 3. Hasil belajar pada Tes Harian Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada table berikut.

Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Tes Harian) pada siklus I di kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang pada siklus I

Uraian	Jumlah	Target
Jumlah siswa yang mengikuti UH	23	24
Jumlah siswa yang tuntas UH	10	70%
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	13	30%
Persentase ketuntasan UH	43,4%	70%
Rata-rata nilai UH	65,21	70%

Mencermati tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudah tergolong baik dan persentase ketuntasan secara klasikal tergolong rendah. Persentase ketuntasan belajar siswa baru mencapai 43,4%; sedangkan target persentase yang haru dicapai 70%. Rata-rata skor tes sudah menunjukkan hasil yang cukup baik yaitu 65,21%; sedangkan target rata-rata skor adalah 70%.

### Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Untuk melakukan pengamatan tersebut, peneliti telah menyediakan dan memberikan lembaran observasi kepada *observer* berupa rambu-rambu karakteristik pembelajaran IPS menggunakan Teknik *Learning Tournament*. Dibawah ini peneliti paparkan hasil pengamatan dari masing-masing *observer* dengan objek yang berbeda.

#### 1) Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi minat siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator minat siswa yang di observasi adalah: Minat siswa menjawab pembelajaran, mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat. Hasil analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Persentase Hasil Observasi Minat Siswa Pada siklus II**

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	14	58,3%	18	75,00	66,65%
B	15	62,5%	19	79,16	70,83%
C	17	70,8%	20	83,33	77,06%
Rata-rata	15	63,86%	19	79,16%	71,53%
Jumlah Siswa	24		24		

Keterangan:

Indikator 1 : Siswa berdiskusi kelompok

Indikator 2 : Siswa menjawab pertanyaan

Indikator 3 : Siswa mengerjakan tugas

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada siklus II dapat dilihat dari rata-rata persentase minat siswa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang melakukan minat sesuai indikator. Secara umum seluruh komponen indikator minat siswa sudah tergolong baik.

**2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Hasil yang diperoleh dari analisis lembar observasi dapat diungkapkan aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Persentase Hasil Observasi Guru pada Siklus II**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	13	72,2%	Baik
II	15	83,3%	Sangat Baik
Rata-rata	14	77,75	
Target		70%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 77,75%. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik.

**1. Catatan Lapangan**

Berdasarkan catatan lapangan pada siklus II, guru dapat dikatakan baik dalam Model *Teknik learning tournament* namun masih ada yang belum dilakukan guru dalam menerapkan *Teknik learning Tournament*. Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru belum memperhatikan dan membimbing siswa dalam berpresentasi, guru lupa bersama menarik kesimpulan.

**2. Angket**

Pada lembaran angket ini yang diisi pada akhir siklus adalah 24 orang siswa, Lembaran angket ini digunakan untuk mengukur minat siswa dalam pembelajaran. Peneliti melihat bahwa pada indikator tersebut, siswa kebanyakan malas dalam bertanya, menanggapi pertanyaan dari guru dan mengulang pelajaran dirumah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat

siswa dalam pelajaran pada siklus I masih belum optimal dan belum seluruhnya mencapai indikator keberhasilan, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

### 3) Data Hasil Belajar Siswa

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini hasil belajar IPS siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II

Uraian	Jumlah	Persen
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	-
Jumlah siswa yang tuntas belajar	18	75,00%
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6	25,00%
Persentase ketuntasan belajar siswa	75%	-
Rata-rata skor tes	74,79	-

Pada siklus 1 terdapat 43,4% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor tes 65,21. Sedangkan pada siklus II terdapat 75% siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata skor 74,79. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II, siswa sudah dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal dengan rata-rata skor tes juga meningkat. Hal ini sudah menunjukkan tercapainya target pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan kedua *observer* diperoleh gambaran

mengenai minat dan hasil belajar siswa serta proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran IPS melalui *Teknik Learning Tournament* pada siklus II, sudah mencapai target yang telah ditetapkan dan telah mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Rata-rata Persentase Minat Belajar Siswa, Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh Guru Melalui *Teknik Learning Tournament* dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Aspek	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Minat Belajar Siswa	56,24 % (banyak)	71,3 % (sangat banyak)
Pelaksanaan Proses Pembelajaran oleh guru	58,3 % (cukup)	77,75 % ( baik)
Persentase Ketuntasan Belajar	43,4 %	75%

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini telah selesai.

### Pembahasan

Dari pertemuan pertama siklus I, disimpulkan bahwa minat siswa masih di bawah rata-rata, namun pada siklus II siswa sudah dapat menunjukkan minat siswa sudah baik secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan meningkatkan proses pembelajaran IPS

di kelas V SDN 38 Lubuk Buaya kota Padang. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

### a. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat siswa. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata minat siswa pada tabel halaman berikut:

Persentase Rata-rata Minat Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa diskusi kelompok	49,99%	66,65%
Siswa bertanya	58,33%	70,83%
Siswa mengerjakan tes	60,41%	77,06%
Rata-rata kedua siklus	56,24%	71,53%

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan *Teknik Learning Tournament* yang dilaksanakan dapat ditingkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan minat siswa yang telah ditetapkan. Rata-rata minat belajar siswa untuk indikator I, II, dan III dikategorikan sedikit pada siklus I. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan *Teknik Learning*

*Tournament* merupakan hal yang baru bagi siswa.

### b. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Teknik Learning Tournament* pada tabel halaman berikut:

Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	58,3%
II	77,75%
Rata-rata persentase	68,02%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Teknik Learning Tournament* pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 58,3%, dan ini dapat dikatakan kurang dari ketuntasan yang peneliti tetapkan yaitu 70%. Pada siklus II, rata-rata persentase 77,75%, dan ini dapat dikatakan sangat baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Teknik Learning Tournament* sudah jauh meningkat dari siklus I.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat di simpulkan bahwa melalui Teknik *learning tournament* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan hasil



belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang, hal ini terlihat pada:

1. Peningkatan minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II
  - a. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus I indikator I siswa berdiskusi kelompok 49,99%, target yang dicapai yaitu 70%. Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase indikator berdiskusi kelompok 66,65%, dengan demikian terdapat peningkatan 16,66%.
  - b. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus I indikator I siswa bertanya 58,33%, target yang dicapai yaitu 70%. Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase indikator siswa bertanya 70,83%, dengan demikian terdapat peningkatan 12,5%.
  - c. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus I indikator I siswa mengerjakan tes 60,41%, target yang dicapai yaitu 70%. Pada siklus II diperoleh rata-rata persentase indikator siswa mengerjakan tes 77,06%, dengan demikian terdapat peningkatan 15,29%.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

Padang siklus I persentase ketuntasan belajar siswa adalah 65,21% sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa adalah 76,25%. Keberhasilan siswa dalam

pembelajaran pada umumnya dilihat dari nilai-nilai tertinggi, namun minat belajar siswa juga memegang peranan dalam menciptakan nilai-nilai yang tertinggi tersebut. Karena dengan minat belajar siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS, diharapkan hasil belajar atau nilai IPS siswa juga meningkat.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan yaitu:

1. Bagi guru, sebaiknya *Teknik Learning Tournament* bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantara metode-metode yang sudah ada.
2. Bagi siswa, diharapkan agar meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran dengan aktif berdiskusi kelompok, menjawab pertanyaan dan mengerjakan tes. Karena dengan siswa aktif maka akan menunjang semangat belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada materi yang berbeda atau pada mata pelajaran yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Ciptas.
- Bangsaku, Bintang. 2008. "Minat". Tersedia di <http://www.bawahannya.com/2008/06/-21/minat-2/>.diakses 23 November 2011.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akara.
- Havis, Risa. 2009. "Analisis Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Tournament* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA AMAN 7 Padang". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Mudjono, Dimiyati. 2006 . *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pebriyeni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Rasyidah. 2007."Studi Tentang Minat Belajar Matematika Siswa Kelas 11 Jurusan Karawitan SMK Negeri 7 Padang". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. ....
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Silberman Melvin. L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media dan Nuasa.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta